



RINGKASAN

AZIZAH HAYAZAH. Penerapan *Quality Function Deployment* dalam Pengembangan Produk di PT SAS Aero Sishan Bandung Jawa Barat. *Implementation of Quality Function Deployment at PT SAS Aero Sishan Bandung West Java*. Dibimbing oleh SAZLI TUTUR RISYAHADI.

Penulisan laporan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mempelajari sistem manajemen mutu pada produk Sistem Kendaraan Pembawa Mortir 81 MM T.I di PT SAS Aero Sishan. Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 45 hari kerja terhitung sejak 2 Februari 2022 sampai 8 April 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pengumpulan data, kuesioner, dan studi Pustaka. Penulis menggunakan metode *why-why analysis* untuk menemukan akar masalah.

PT SAS Aero Sishan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertahanan yang memproduksi alat pertahanan negara. PT SAS Aero Sishan menerapkan komitmen tinggi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan pengendalian mutu yang sesuai dengan visi misi perusahaan untuk menghasilkan produk yang bermutu dan sesuai dengan harapan konsumen. Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk menjamin mutu dari produk yang dihasilkan.

Sistem produksi yang diterapkan oleh PT SAS Aero Sishan adalah *engineer to order*. Produk yang secara keseluruhan di produksi di PT SAS Aero Sishan adalah produk Sistem Kendaraan Pembawa Mortir 81 MM T.I. Pengendalian Mutu di perusahaan meliputi pengendalian *input*, proses, dan *output*.

Saat ini PT SAS Aero Sishan masih belum memiliki SOP Produksi, dokumen produksi, SOP penerimaan barang, dan lembar periksa untuk mengecek mutu dan kuantitas barang. Penulis telah membuatkan SOP Produksi, dokumen produksi, SOP penerimaan barang, dan lembar periksa untuk mengecek mutu dan kuantitas barang agar dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan.

Alat pengendalian mutu yang penulis kaji yaitu *Quality Function Deployment* (QFD) digunakan untuk membantu perusahaan dalam menentukan karakteristik teknis perusahaan yang harus diprioritaskan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. *Quality Function Deployment* (QFD) pada fasa 1 menunjukkan hasil karakteristik teknis yang harus diprioritaskan dengan hasil bobot 6171 yaitu karakteristik teknis kesesuaian fungsi kendaraan, QFD fasa 2 menunjukkan hasil karakteristik komponen yang harus di prioritaskan dengan hasil bobot 126.312 yaitu kendaraan pembawa mortir dapat dikendarakan dan menembakan amunisi, QFD fasa 3 menunjukkan hasil karakteristik proses yang harus diprioritaskan dengan hasil bobot 3.856.905 yaitu proses pemeriksaan, QFD fasa 4 yaitu fasa pengendalian kualitas, fasa 4 ini menunjukkan hasil terbesar pada pengendalian kualitas dengan bobot 34.712.145 atau 41% yaitu Pemeriksaan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

dilakukan pada setiap proses, menggunakan lembar periksa untuk mencatat ketidaksesuaian, dilakukan oleh tim *Quality Control*.

Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) pada PT SAS Aero Sishan belum terbentuk. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung, penulis membahas tugas khusus untuk penerapan tim Gugus Kendali Mutu untuk mengetahui lebih jelas pentingnya aktivitas yang dapat dilakukan oleh GKM dalam membuat rencana perbaikan hingga dilakukan tindakan perbaikan.

Kata kunci: Manajemen Mutu, *Quality Function Deployment* (QFD), GKM.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.